

ABSTRAK

STUDI KELAYAKAN INDUSTRI PENGOLAHAN KOPI BERBASIS IKM DI KABUPATEN SUMEDANG

Oleh

Rizqi Juarsa

NIM : 123010132

Minimnya unit usaha pengolahan kopi di Kecamatan Rancakalong merupakan peluang untuk mendirikan usaha. Selanjutnya, diperlukan sebuah bisnis model yang dapat membantu merumuskan strategi yang baik. Maka dari itu penelitian ini menggunakan Business Model Canvas (BMC). BMC merupakan sebuah alat untuk membuat model bisnis yang memiliki tujuan memetakan strategi untuk membangun bisnis yang kuat. Dari perencanaan menggunakan Business Model Canvas akan tercipta konsep rancangan bisnis yang bersifat kualitatif, tanpa memberikan informasi mengenai komponen biaya investasi apa saja yang akan muncul. Business Model Canvas sendiri merupakan tools yang fleksibel dan memungkinkan untuk dipadukan dengan pendekatan lain. Maka dari itu, dalam penelitian ini, konsep perencanaan produksi dan perencanaan tata letak fasilitas dipadukan kedalam 2 (dua) elemen dari Business model Canvas .

Hasil pengembangan tersebut menghasilkan detail informasi mengenai biaya investasi yang diperlukan untuk membuat pengujian kelayakan investasi. Analisis kelayakan investasi dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) kriteria yaitu Break Even Point, Payback Period, Net Presents Value dan Internal Rate of Return. Dari hasil perhitungan, nilai BEP diketahui adalah sebesar Rp1.099.094.205 dengan unit sebanyak 10.609 kg. Tingkat pengembalian dengan menggunakan PP adalah 3.36 tahun dengan masa investasi 5 tahun. NPV bernilai positif dari nilai investasi sebesar Rp1.488.137.558 dalam 5 tahun. Kemudian dari pengujian menggunakan IRR diketahui bahwa nilai IRR dari rancangan ini adalah 83.4%. Dari 4 (empat) kriteria kelayakan investasi tersebut disimpulkan bahwa rancangan usaha pengolahan kopi layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Business Model Canvas, Analisis Kelayakan Investasi, Perencanaan Produksi, Perencanaan Tata Letak Fasilitas.

ABSTRACT

FEASIBILITY STUDY OF SME BASED COFFEE PROCESSING INDUSTRY IN SUMEDANG DISTRICT

by

Rizqi Juarsa

NIM: 123010132

The lack of coffee processing business unit in Rancakalong Sub-district gives opportunity to establish a business. Furthermore, it needs business model that can help formulate a good strategy. Therefore this research using Business Model Canvas (BMC). BMC is a tool to create a business model that has the goal of mapping out strategies to build a strong business. It will create the concept of business design that is qualitative, without measurable components of any investment costs that will arise. Business Model Canvas itself is a flexible tool and allows to be combined with other approaches. Therefore, from this research, the concept of production planning and facility layout planning combined into 2 (two) elements of Business model Canvas.

The development results provide detail information on the investment costs that required to make the investment feasibility assesment. This investment feasibility analysis were using 4 (four) criteria that are Break Even Point (BEP), Payback Period (PP), Net Presents Value (NPV) and Internal Rate of Return (IRR). From the calculation, BEP value was Rp1,099,094,205 with 10,609 kg units. The payback period is 3.36 years with a 5 year investment period. NPV is positive from the investment value of Rp1,488,137,558 in 5 years. Then from IRR testing it is known that the IRR value of this design is 83.4%. From the 4 (four) investment feasibility criteria, it is concluded that the business design of coffee processing is feasible to run.

Keywords: Business Model Canvas, Feasibility Study, Production Planning, Facility Layout Planning